

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Keberadaan Musik Tradisional Simalungun Dalam Pesta Pernikahan Adat Simalungun Di Desa Bangun Purba Kabupaten Simalungun. Peneliti membuat beberapa kesimpulan, yaitu :

1. *Lagu Tias* merupakan lagu yang mengiringi acara adat Simalungun Dalam Pesta Pernikahan Di Desa Bangun Purba Kabupaten Simalungun merupakan salah satu tradisi adat simalungun yang dilaksanakan secara turun-temurun, dimana sebuah aktivitas adat dan religi terdapat dalam pesta ini.
2. *Lagu Tias* juga berisikan syair-syair yang merupakan penjelasan maksud upacara, yang ditujukan kepada kerabat yang hadir. Apabila ditinjau dari kata yang terdapat pada bagian ini, maka *Lagu Tias* berperan sebagai penyambung lidah *panortor (suhut sihabolonan)* guna menjelaskan maksud dari upacara tersebut, sehingga dari isi bagian ini orang dapat lebih banyak mengetahui tentang maksud upacara yang sedang dilaksanakan. *Lagu Tias* dalam menyampaikan penjelasan tersebut, sudah tentu akan menyesuaikan syairnya dengan upacara yang sedang dilaksanakan. Dalam upacara perkawinan, *Lagu Tias* akan menjelaskan bahwa pelaksanaan upacara itu adalah untuk menyambut menantu perempuan mereka atau menyambut pengantin. Dalam penjelasan tersebut *Lagu Tias* akan menceritakan pula identitas dari masing-masing pengantin, seperti pengantin itu berasal dari marga apa, anak nomor berapa, dan

tempat tinggalnya dimana. Isi bagian syair ini selalu ditampilkan pada setiap *Lagu Tias*.

3. Makna dari *Lagu Tias* menjadi sebuah doa, pujian dan nasehat kepada mempelai yang menikah dan menjadi bagian dari rangkaian kegiatan pesta pernikahan adat Simalungun.
4. Peneliti melihat bahwa Keberadaan Musik Tradisional Dalam mengiringi lagu *Tias* pada Pesta Pernikahan bukan sekedar pesta biasa saja, namun memiliki makna yang cukup dalam Karena disana terletak suatu tujuan yakni untuk memajukan dan mengembangkan Kesenian Budaya Simalungun.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Melihat Keberadaan Musik Tradisional Simalungun Dalam Pesta Pernikahan memiliki peran yang sangat penting, diharapkan tradisi ini tetap dapat dilaksanakan sebagai salah satu identitas seni budaya pada masyarakat simalungun khususnya di Desa Bangun Purba Kabupaten Simalungun.
2. Melihat pengaruh dan dampak perkembangan zaman yang begitu deras mempengaruhi generasi muda untuk berpaling dari tradisi seni budayanya, perlu melakukan pembinaan untuk generasi muda. Generasi muda

diharapkan dapat menggali meneruskan tradisi batak simalungun supaya tidak punah, dan tradisi simalungun dapat dilestarikan.

3. Dalam Pesta Pernikahan Instrumen Musik yang dipakai hanya Gonrang Sipitu-pitu, Mongmongan, Sulim, dan Keyboard. Peneliti meminta agar ada penambahan instrument lain yaitu arbab yang akan menambah keharmonisan musik tradisi simalungun.
4. Penulis sangat mengharapkan dukungan dari instansi terkait, agar ikut serta peduli terhadap Tradisi Kesenian Daerah Simalungun demi melestarikannya.